

EPIDEMIOLOGI DESKRIPTIF DBD KOTA SEMARANG TAHUN 2014-2019

**FACHRI ANANTYO-25010114140377
2020-SKRIPSI**

Demam Berdarah *Dengue* atau DBD adalah salah satu penyakit yang angka morbiditas dan mortalitasnya tinggi di Indonesia. Program Pencegahan penyebaran DBD telah banyak dilakukan namun masih tetap saja DBD memiliki angka kasus yang tinggi, terutama di wilayah Kota Semarang. Faktor-faktor yang mempengaruhi suatu penyakit secara epidemiologis adalah faktor host, faktor agent serta faktor lingkungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran epidemiologi DBD di Kota Semarang berdasarkan curah hujan, kelembaban, jumlah penduduk dan angka bebas jentik nyamuk. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif menggunakan suvey dekriptif. Data sekunder yang diambil dari Badan Pusat Statistik dan Dinas Kesehatan Kota Semarang dari tahun 2014 hingga 2019. Hasil analisis korelasi membuktikan tidak adanya hubungan antara intensitas hujan ($p=0,589$), kelembaban ($p=0,165$), jumlah penduduk ($p=0,068$) dan angka bebas jentik ($p=0,661$) terhadap jumlah penderita DBD di Kota Semarang pada tahun 2014-2019.

Kata Kunci : Demam Berdarah *Dengue*, Kota Semarang, Epidemiologi